

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif singkat dibandingkan orang lain. Bakat dalam potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Rasa suka anak terhadap sebuah aktivitas sangat penting diketahui orang tua sebab dari itu bakat anak berasal. Rasa suka terhadap aktivitas itu sendiri. Aktivitas itu termasuk tidak disukai oleh anak tersebut.¹ Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak, berbakat adalah adanya tanggung jawab di lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik di luar kelasnya. Hal penting setiap peserta didik untuk menemukan setidaknya satu kemampuan yang dimiliki anak tersebut. Demikian hal ini maka peserta didik akan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka.² Untuk membantu perkembangan potensi manusia maka dibutuhkan usaha-usaha pendidik baik yang diselenggarakan disekolah atau di luar sekolah, dalam kontes pendidikan di sekolah usaha-usaha pendidikan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar baik secara intrakurikuler, kurikuler atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keseimbangan dalam proses mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari pelaksanaan pendidikan.

¹Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung:Mizan Pustaka, 2014), hlm.129

²Masir Kuadarat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, hlm.32

Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidikan dan kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/maderasah.

Seni menulis indah (kaligrafi atau khat) telah lama diajarkan di beberapa pesantren dan sekolah agama. Dalam pengembangannya, semakin banyak orang suka terhadap kaligrafi sehingga berusaha untuk mempelajarinya dengan cara-cara yg lebih mudah dan praktis, seperti dengan belajar sendiri atau ikut belajar di pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran kaligrafi.

Seni keindahan adalah dorongan fitrah manusia yang cenderung kepada keindahan. Islam adalah agama yang lurus disampaikan Al-Qur'an sesuai dengan kaligrafi manusia masalah satu cabang seni islam adalah kaligrafi dalam Bahasa Arab yang disebut al-khat.¹ Antara semua daratan yang luasnya sebanding dengan bangsa kepentingan dan makna atau Bahasa Arab, dengan Bahasa Arab yang sederhana dan serius di masa yang moderen ini. Kaligrafi merupakan seni keindahan tulisan yang penting dipelajari peserta didik sebagai penunjang dalam penulisan tulisan Arab. Hal ini menjadi penting ketika melihat fenomena bahwa tidak sedikit peserta didik yang tulisan arabnya sulit untuk dibaca karena bentuknya tidak jelas,

¹Syahrudin, Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi Pengajarannya, (Jakarta: Sabit kaligrafi Plus, 2001)hlm.1

bahkan adapula yang tidak bisa menulis arab sama sekali. Pembelajaran kaligrafi pada jenjang ini berupaya memperbaiki keadaan tersebut.

Semenjak Arab mencapai kurang lebih seper empat wilayah yang harus di ketahui dan benar-benar di luar proporsi yang seharusnya. Karena kita pelajari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah/madrasah.

Jika dapat perkembangan Bahasa Arab dalam kaligrafi kemudian masyarakat belum meyakini bahwa bangsa-bangsa yang disebutkan hubungan yang dekat. Namun penekanan pembelajaran kaligrafi di madrasah tidaklah mengharuskan seorang siswa menjadi kaligrafi atau seniman. Akan tetapi hanya akan membantu siswa menguasai tulisan tersebut. Sebagai pelengkap pelajaran qira'ah dan imla', melatih kecepatan menulis dan menumbuhkan nilai rasa keindahan. Arab yang sama dan termasuk salah dari enam kosakata asli bahasa arab. Ia telah memiliki sejarahnya sendiri sebelum Islam datang, dan bisa diterapkan kepada orang Islam lain selain orang-orang yang telah terarabkan.

“kaligrafi atau khat Islam yang mencapai ratusan corak bayak yang disepakati termasuk kedalam pembahasan sejarah kaligrafi Islam. Adanya beberapa tulisan besar yang menjadi corak ukur yaitu: Sulus, Naskhi, Diwani, Riq'ah, Kufy dan Farisi. Bentuk huruf pada gaya kaligrsfi tersebut memiliki karakter tertentu, karakter Sulus adalah fahmamah(anggun), karakter Naskhi

adalah (jamil), karakter Riq'ah adalah sur'ah (cepat), karakter Diwani adalah tau'iyah (plastis) dan karakter Farisi adalah rasyaqah (cantik sempurna) dan taraqus (sempurna atau gemulai)".²

Akan tetapi metode yang diajarkan selama ini terlalu bersahaja, biasanya hanya menuliskan lafal-lafal yang indah diiringi uraian huruf perhuruf secara detail, pelajaran juga tidak dikembangkan pada aneka kreasi diberbagai media sesuai tuntutan situasi.³ Penelitian untuk mencari informasi yaitu dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs ma'arif dalam pengembangan peserta didik yaitu peserta didik dapat mengikuti kegiatan di bidang akademik dan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dan di luar jam pelajaran, Dalam artian tambahan jam khusus untuk pengembangan diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian, yaitu kaligrafi Islam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah MTs Ma'arif terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik. Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambahkan motivasi agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

²Fauzi Salim Afifi, Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru) ahli bahasa dan pengantar Didin Sirojuddin, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2002)hlm, 5

³Fauzi Salim Afifah, Cara Mengajar Kaligrafi, hlm.43

Misalnya guru memberikan tugas menulis kaligrafi kepada peserta didik masih belum bisa menulis huruf yang dicontohkan guru. Maka dari perlunya suatu cara bagaimana agar bakat peserta didik itu meningkat. Peserta didik adalah suatu organisme yang hidup senantiasa mengalami perubahan. Perubahan merupakan pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani secara terus-menerus dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi peserta untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga peserta didik memperoleh ilmu pendidikan keseluruhan proses pendidikan, khususnya pembelajaran disekolah, madrasah, dan dipondok guru memegang peran utama sehingga dapat memberikan pengaruh baik kepada anak didiknya.

B. Fokus Penelitian



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian merupakan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Bentuk pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana bakat seni kaligrafi siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?
2. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?

D. Manfaat Penelitian

Dengan pembahasan yang sangat sederhana dalam skripsi ini, di harapkan agar hasilnya dapat bermanfaat

1. Bagi sekolah

Sebagai adanya penelitian ini, untuk memecahkan masalah-masalah yang dihasilkan menjadi pendidikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama islam, untuk mewujudkan bakat anak sesuai dengan kemampuannya.

3. Bagi peneliti

- a. Skripsi ini dapat menabuh dan memperdalam pengetahuan tentang bakat kaligrafi.

- b. Skripsi ini dapat berguna sebagai pengalaman yang melakukan dasar sebagai pedoman yang mempunyai bakat kaligrafi.
- c. Bertambahnya keterampilan dalam melakukan seni kaligrafi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulisan memberikan batasan pembelajaran yang diberikan pada siswa. Adapun ruang lingkup penelitian, agar penelitian ini lebih terarah dalam pembahasannya serta tidak menyimpang dari rencana yang ditentukan.

Disampaikan kepada pertimbangan khusus yaitu karena mengingat waktu, tenaga dan kemampuan penulisan penulis yang terbatas. Untuk itu penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian disesuaikan dengan tujuan sebagai penyajian analisa dapat ditulis dengan cepat.

Dalam ruang lingkup ini penulis membatasi obyek penelitiannya berkisar pada:

1. Pengembangan adalah suatu proses pembelajaran secara logis sistematis untuk proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi anak didik
2. Bakat kaligrafi adalah kemahiran menulis arab dan seni yang kurang terlihat dari siswa kalau tidak di cari, dan tidak jarang tulisan ayat suci Al-Qur'an sering di jumpai pada tempat-tempat ibadah seperti masjid, musholla, Kaligrafi merupakan suta ilmu seni menulis dengan indah dan menarik. Al-Khotib Al-Baghdadi mengatakan, "sudah seharusnya setiap

penuntut ilmu memulai dari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia dan yang paling pantas didahulukan".⁴

3. Kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya dengan berbagai bidang kegiatan ini diadakan oleh sekolah sendiri karena anak sekolah akan belajar organisasi sampai menyalurkan bakat mereka yang harus terus di asah biar mengembangkan kemampuan potensi dan tanggung jawab memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperluas pengalamannya. Sebagai sumber pertama dan utama seluruh ajaran umat islam, baik yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan allah swt. Hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam.⁵

F. Ruang Lingkup Seni Kaligrafi

Dalam seni kaligrafi adalah tulisan indah yang dihasilkan oleh tangan. Dalam alam lingkungan kebudayaan, kaligrafi itu dilihat melalui dua aspek yaitu sisi kaligrafi sebagai aksara atau menjadi simbol penulisan huruf atau kata, aspek kedua yaitu keberadaannya sebagai hasil proses estetika. Bangsa Arab memeluk agama islam. Dapat dikatakan bahwa kaligrafi berkembang bersama mulai dikenalnya huruf. Kaligrafi merupakan tulisan tangan yang indah sebagai hiasan. Kaligrafi islam sangat berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis, sebageian besar tulisan indah dalam bahasa Arab menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis Nabi Muhammad SAW.

⁴Abdul Rouf, dkk., Pedoman Dauroh Al-Qur'an, (Jakarta: Dzilal Press, 2000), hlm.165.

⁵Wabah mustofa Az-Zuhaili, Al-Qur'an Paradikma Hukum Dan Peradaban, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 111.

Disini aksara dilakukan sebagai komunikasi. Sebagai komunikasi tentu saja mempunyai persyaratan yaitu mudah untuk dibaca. Dan inilah sebenarnya yang dinamakan kaligrafi umum, dinamakan tulisan indah yang dibuat sesuai dengan kaidah baku. Tidak keliru dikatakan bahwa inti dari segala uraian Al-Qur'an adalah memperkenalkan keesaan Allah Swt. Ini terlihat sejak wahyu pertama Al-Qur'an, Yang diperkenalkannya sebagai *Maha pencipta, Maha pemurah*, serta pengajar, bahasa yang di memiliki karakter huruf lentur dan artistik, huruf arab menjadi bahan yang sangat kaya untuk penulisan kaligrafi.

Dan itu yang di namakan kaligrafi murni, dimana tulisan indah yang dibuat sesuai dengan kaidah baku, dalam tulisan lukisan kaligrafi, segi estetis melebihi kebutuhan atau keterbacaan, bahkan ada yang lepas sama sekali dari kaidah dan fungsi huruf sebagai ala.

G. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian itu dasarnya berfungsi atau menunjukkan judul yang diangkat dalam penelitian itu yang belum pernah dikaji atau penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, penelitian menemukan karya ilmiah dan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan.

Hasil penelitian ini diharapkan bergung bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan keputusan dibidang pendidikan. Dan diharapkan juga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam suatu usaha meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa.

H. Definisi istilah

Agar tidak terjadi kesamaan pandangan antara penulis dan pembaca, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini:

a. Pengembangan

Pengembangan yaitu suatu proses pembelajaran secara logis dan sistematis untuk kegiatan belajar mengajar memperhatikan potensi anak didik.

b. Bakat kaligrasi

Bakat kaligrafi adalah kemahiran menulis arab dan seni yang kurang terlihat dari siswa kalau tidak dicari, dan tidak jarang tulisan ayat suci AL-Qur'an atau dijumpai dengan tempat-tempat ibadah seperti masjid, musholla, kaligrafi merupakan suatu ilmu seni menulis dengan indah dan menarik.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

1. Kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya dengan ini diadakan oleh pihak sekolah sendiri karena anak sekolah akan belajar banyak organisasi sampai menyalurkan bakat mereka yang harus terus di asah yaitu mengembangkan kemampuan potensi dan tanggung jawab

memberikan kesempatan itu anak didik untuk memperluas pengalaman.



BAB I

PENDAHULUAN

H. Konteks penelitian

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif singkat dibandingkan orang lain. Bakat dalam potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Rasa suka anak terhadap sebuah aktivitas sangat penting diketahui orang tua sebab dari itu bakat anak berasal. Rasa suka terhadap aktivitas itu sendiri. Aktivitas itu termasuk tidak disukai oleh anak tersebut.⁸ Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak, berbakat adalah adanya tanggung jawab di lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik di luar kelasnya. Hal penting setiap peserta didik untuk menemukan setidaknya satu kemampuan yang dimiliki anak tersebut. Demikian hal ini maka peserta didik akan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka.⁹ Untuk membantu perkembangan potensi manusia maka dibutuhkan usaha-usaha pendidik baik yang diselenggarakan disekolah atau di luar sekolah, dalam kontes pendidikan di sekolah usaha-usaha pendidikan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar baik secara intrakurikuler, kurikuler atau ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keseimbangan dalam proses mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa, berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari pelaksanaan pendidikan.

⁸Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung:Mizan Pustaka, 2014), hlm.129

⁹Masir Kuadarat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, hlm.32

Kegiatan ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidikan dan kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madasrasah.

Seni menulis indah (kaligrafi atau khat) telah lama diajarkan di beberapa pesantren dan sekolah agama. Dalam pengembangannya, semakin banyak orang suka terhadap kaligrafi sehingga berusaha untuk mempelajarinya dengan cara-cara yg lebih mudah dan praktis, seperti dengan belajar sendiri atau ikut belajar di pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran kaligrafi.

Seni keindahan adalah dorongan fitrah manusia yang cenderung kepada keindahan. Islam adalah agama yang lurus disampaikan Al-Qur'an sesuai dengan kaligrafi manusia masalah satu cabang seni islam adalah kaligrafi dalam Bahasa Arab yang disebut al-khat.¹⁰ Antara semua daratan yang luasnya sebanding dengan bangsa kepentingan dan makna atau Bahasa Arab, dengan Bahasa Arab yang sederhana dan serius di masa yang moderen ini. Kaligrafi merupakan seni keindahan tulisan yang penting dipelajari peserta didik sebagai penunjang dalam penulisan tulisan Arab. Hal ini menjadi penting ketika melihat fenomena bahwa tidak sedikit peserta didik yang tulisan arabnya sulit untuk dibaca karena bentuknya tidak jelas, bahkan adapula yang tidak bisa menulis arab sama sekali. Pembelajaran kaligrafi pada jenjang ini berupaya memperbaiki keadaan tersebut.

Semenjak Arab mencapai kurang lebih seper empat wilayah yang harus di ketahui dan benar-benar di luar proporsi yang seharusnya. Karena kita pelajari kegiatan-kegiatan

¹⁰Syahrudin, Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi Pengajarannya, (Jakarta: Sabit kaligrafi Plus, 2001)hlm.1

ekstrakurikuler di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah/madrasah.

Jika dapat perkembangan Bahasa Arab dalam kaligrafi kemudian masyarakat belum meyakini bahwa bangsa-bangsa yang disebutkan hubungan yang dekat. Namun penekanan pembelajaran kaligrafi di madrasah tidaklah mengharuskan seorang siswa menjadi kaligrafi atau seniman. Akan tetapi hanya akan membantu siswa menguasai tulisan tersebut. Sebagai pelengkap pelajaran qira'ah dan imla', melatih kecepatan menulis dan menumbuhkan nilai rasa keindahan. Arab yang sama dan termasuk salah dari enam kosakata asli bahasa arab. Ia telah memiliki sejarahnya sendiri sebelum Islam datang, dan bisa diterapkan kepada orang Islam lain selain orang-orang yang telah terarabkan.

“kaligrafi atau khat Islam yang mencapai ratusan corak bayak yang disepakati termasuk kedalam pembahasan sejarah kaligrafi Islam. Adanya beberapa tulisan besar yang menjadi corak ukur yaitu: Sulus, Naskhi, Diwani, Riq'ah, Kufy dan Farisi. Bentuk huruf pada gaya kaligrasi tersebut memiliki karakter tertentu, karakter Sulus adalah fahmamah(anggun), karakter Naskhi adalah (jamal), karakter Riq'ah adalah sur'ah (cepat), karakter Diwani adalah tau'iyah (plastis) dan karakter Farisi adalah rasyaqah (cantik sempurna) dan taraqus (sempai atau gemulai)”¹¹

Akan tetapi metode yang diajarkan selama ini terlalu bersahaja, biasanya hanya menuliskan lafal-lafal yang indah diiringi uraian huruf perhuruf secara detail, pelajaran juga tidak dikembangkan pada aneka kreasi diberbagai media sesuai tuntutan situasi.¹² Penelitian untuk mencari informasi yaitu dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan di MTs ma'arif dalam pengembangan peserta didik yaitu

¹¹Fauzi Salim Afifi, Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru) ahli bahasa dan pengantar Didin Sirojuddin, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2002)hlm, 5

¹²Fauzi Salim Afifah, Cara Mengajar Kaligrafi, hlm.43

peserta didik dapat mengikuti kegiatan di bidang akademik dan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dan di luar jam pelajaran, Dalam artian tambahan jam khusus untuk pengembangan diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian, yaitu kaligrafi Islam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah MTs Ma'arif terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik. Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambahkan motivasi agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

Misalnya guru memberikan tugas menulis kaligrafi kepada peserta didik masih belum bisa menulis huruf yang dicontohkan guru. Maka dari perlunya suatu cara bagaimana agar bakat peserta didik itu meningkat. Peserta didik adalah suatu organisme yang hidup senantiasa mengalami perubahan. Perubahan merupakan pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani secara terus-menerus dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi peserta untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga peserta didik memperoleh ilmu pendidikan keseluruhan proses pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah, madrasah, dan di pondok guru memegang peran utama sehingga dapat memberikan pengaruh baik kepada anak didiknya.

I. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian merupakan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Bentuk pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya pengembangan bakat seni kaligrsfi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?

J. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan:

1. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana bakat seni kaligrafi siswa melalui eksrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?
2. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ma'arif Sukorejo Bojonegoro?

K. Manfaat Penelitian

Dengan pembahasan yang sangat sederhana dalam skripsi ini, di harapkan agar hasilnya dapat bermanfaat

4. Bagi sekolah

Sebagai adanya penelitian ini, untuk memecahkan masalah-masalah yang dihasilkan menjadi pendidikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan bakat kaligrafi melalui ekstakurikuler.

5. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama islam, untuk mewujudkan bakat anak sesuai dengan kemampuannya.

6. Bagi peneliti

- d. Skripsi ini dapat menabuh dan memperdalam pengetahuan tentang bakat kaligrafi.
- e. Skripsi ini dapat berguna sebagai pengalaman yang melakukan dasar sebagai pedoman yang mempunyai bakat kaligrafi.
- f. Bertambahnya keterampilan dalam melakukan seni kaligrafi.

L. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulisan memberikan batasan pembelajaran yang diberikan pada siswa. Adapun ruang lingkup penelitian, agar penelitian ini lebih terarah dalam pembahasannya serta tidak menyimpang dari rencana yang ditentukan.

Disampaikan kepada pertimbangan khusus yaitu karena mengingat waktu, tenaga dan kemampuan penulisan penulis yang terbatas. Untuk itu penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian disesuaikan dengan tujuan sebagai penyajian analisa dapat ditulis dengan cepat.

Dalam ruang lingkup ini penulis membatasi obyek penelitiannya berkisar pada:

4. Pengembangan adalah suatu proses pembelajaran secara logis sistematis untuk proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi anak didik
5. Bakat kaligrafi adalah kemahiran menulis arab dan seni yang kurang terlihat dari siswa kalau tidak di cari, dan tidak jarang tulisan ayat suci Al-Qur'an sering di jumpai pada tempat-tempat ibadah seperti masjid, musholla, Kaligrafi merupakan

suta ilmu seni menulis dengan indah dan menarik. Al-Khotib Al-Baghdadi mengatakan, “sudah seharusnya setiap penuntut ilmu memulai dari Al-Qur’an, karena Al-Qur’an adalah ilmu yang paling mulia dan yang paling pantas didahulukan”.¹³

6. Kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya dengan berbagai bidang kegiatan ini diadakan oleh sekolah sendiri karena anak sekolah akan belajar organisasi sampai menyalurkan bakat mereka yang harus terus di asah biar mengembangkan kemampuan potensi dan tanggung jawab memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperluas pengalamannya. Sebagai sumber pertama dan utama seluruh ajaran umat islam, baik yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah SWT. Hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam.¹⁴

M. Ruang Lingkup Seni Kaligrafi

Dalam seni kaligrafi adalah tulisan indah yang dihasilkan oleh tangan. Dalam alam lingkungan kebudayaan, kaligrafi itu dilihat melalui dua aspek yaitu sisi kaligrafi sebagai aksara atau menjadi simbol penulisan huruf atau kata, aspek kedua yaitu keberadaannya sebagai hasil proses estetika. Bangsa Arab memeluk agama islam. Dapat dikatakan bahwa kaligrafi berkembang bersama mulai dikenalnya huruf. Kaligrafi merupakan tulisan tangan yang indah sebagai hiasan. Kaligrafi islam sangat berkaitan dengan Al-Qur’an dan Hadis, sebagian besar tulisan indah dalam bahasa Arab menampilkan ayat-ayat Al-Qur’an atau Hadis Nabi Muhammad SAW.

Disini aksara dilakukan sebagai komunikasi. Sebagai komunikasi tentu saja mempunyai persyaratan yaitu mudah untuk dibaca. Dan inilah sebenarnya yang dinamakan kaligrafi umum, dinamakan tulisan indah yang dibuat sesuai dengan kaidah baku. Tidak keliru dikatakan bahwa inti dari segala uraian Al-Qur’an adalah

¹³Abdul Rouf, dkk., Pedoman Dauroh Al-Qur’an, (Jakarta: Dzilal Press, 2000), hlm.165.

¹⁴Wabah mustofa Az-Zuhaili, Al-Qur’an Paradikma Hukum Dan Peradaban, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 111.

memperkenalkan keesaan Allah Swt. Ini terlihat sejak wahyu pertama Al-Qur'an, Yang diperkenalkannya sebagai. *Maha pencipta, Maha pemurah*,serta pengajar, bahasa yang di memiliki karakter huruf lentur dan artistik, huruf arab menjadi bahan yang sangat kaya untuk penulisan kaligrafi.

Dan itu yang di namakan kaligrafi murni, dimana tulisan indah yang dibuat sesuai dengan kaidah baku, dalam tulisan lukisan kaligrafi, segi estetis melebihi kebutuhan atau keterbacaan, bahkan ada yang lepas sama sekali dari kaidah dan fungsi huruf sebagai ala.

N. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian itu dasarnya berfungsi atau menunjukkan judul yang diangkat dalam penelitian itu yang belum pernah dikaji atau penelitian lainnya. Dalam penelitian ini, penelitian menemukan karya ilmiah dan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan acuan.

Hasil penelitian ini diharapkan bergung bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan keputusan dibidang pendidikan. Dan diharapkan juga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam suatu usaha meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa.

I. Definisi istilah

Agar tidak terjadi kesamaan pandangan antara penulis dan pembaca, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini:

- a. Pengembangan

Pengembangan yaitu suatu proses pembelajaran secara logis dan sistematis untuk kegiatan belajar mengajar memperhatikan potensi anak didik.

b. Bakat kaligrasi

Bakat kaligrafi adalah kemahiran menulis Arab dan seni yang kurang terlihat dari siswa kalau tidak dicari, dan tidak jarang tulisan ayat suci AL-Qur'an atau dijumpai dengan tempat-tempat ibadah seperti masjid, musholla, kaligrafi merupakan suatu ilmu seni menulis dengan indah dan menarik.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

2. Kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya dengan ini diadakan oleh pihak sekolah sendiri karena anak sekolah akan belajar banyak organisasi sampai menyalurkan bakat mereka yang harus terus di asah yaitu mengembangkan kemampuan potensi dan tanggung jawab memberikan kesempatan itu anak didik untuk memperluas pengalaman.

